

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI PEMIMPIN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI YAYASAN UNIVERSITAS LABUHANBATU

**Rodiah Siregar**

Manajemen Pendidikan Tinggi,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia  
[Rodiah191983@gmail.com](mailto:Rodiah191983@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Untuk mengetahui pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH), Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER), Direktur Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) dan Biro Humas dan Protokoler. Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian melalui tiga cara yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu dilaksanakan melalui berbagai langkah-langkah. Langkah pertama adalah membangun tim pengembangan Sistem Informasi Manajemen, langkah kedua adalah perencanaan konsep Sistem Informasi Manajemen, langkah ketiga adalah rapat bersama stakeholder untuk menerima umpan balik (feed back). Pengendalian sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu a) mereduksi data yang masuk, b) memasukkan data tersebut ke komputer, c) validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa, d) data disajikan dalam bentuk tabel, dan e) menerjemahkan data Sistem Informasi Manajemen menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan lembaga dibutuhkan lembaga. Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu melalui hasil rapat, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif ini biasanya dilakukan berdasarkan aturan main yang berlaku.

**Kata Kunci:** SIM, Pengambilan Keputusan, Mutu Pendidikan.

### 1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki berbagai macam aktivitas berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Ada kegiatan yang pelaksanaan administrasi kepegawain, sampai pengurusan administrasi mahasiswa, dan pengurusan pendidikan. hal ini bentuk kegiatan yang bersifat pengelolaan dan administratif sampai yang bersifat teknis pembelajaran. Sebagaimana lembaga pada umumnya. Dari semua kegiatan yang ada di Perguruan Tinggi terdapat kegiatan yang menjadi kunci dari pencapaian keberhasilan Perguruan Tinggi, kegiatan tersebut ialah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang sangat penting di antara kegiatan lain karena terdapat peran manajer sebagai pemimpin di dalam sebuah Perguruan Tinggi. Pengambilan keputusan memungkinkan setiap pemimpin dapat mengetahui langkah apa yang

semestinya dilakukan di masa yang akan datang terkait pencapaian tujuan Perguruan Tinggi. Pemimpin dalam sebuah Perguruan Tinggi akan berperan sesuai dengan keputusan apa yang hendak diambil sehingga akan terjadi efektivitas manajemen yang baik atas implikasi dari teori pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dapat menjadikan Perguruan Tinggi sebagai sebuah organisasi pendidikan yang terus berdinamika ditengah hambatan dan ancaman yang muncul, baik itu dari internal maupun eksternal. Perguruan Tinggi menjadi lebih fleksibel meskipun harus melewati proses yang begitu rumit dalam mencapai tujuannya. Adakalanya Perguruan Tinggi dihadapkan pada situasi yang menghantarkan pada kegagalan namun di saat seperti inilah kegiatan pengambilan keputusan menjadi solusi untuk tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sebuah organisasi. Dalam kegiatan pengambilan keputusan, seorang

manajer membutuhkan informasi, karena dengan informasi maka akan ditempuh sebuah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan yang ada. Sistem informasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi aset bagi Perguruan Tinggi yang menerapkannya. Rektor sebagai seorang manajer dapat memanfaatkan sistem informasi dalam memajemen organisasi untuk mencapai tujuan serta visi misi yang ditetapkan.

Perguruan Tinggi yang berkualitas dapat dilihat dari visi dan misi yang dijalankan dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Hal ini merupakan implikasi yang dapat diperoleh Perguruan Tinggi dari penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang baik, khususnya bagi pemimpin dalam mengambil keputusan yang tepat dan dapat diimplementasikan sebagai sebuah kebijakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki visi dan misi yaitu Yayasan Universitas Labuhanbatu. Yayasan Universitas Labuhanbatu merupakan yayasan pendidikan tinggi pertama di Labuhanbatu, dimulai dari pendirian Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Labuhan Batu dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Labuhan Batu) tahun 1998, kemudian berturut-turut Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH Labuhan Batu) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER Labuhan Batu) pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 berdiri Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Labuhan Batu. Seluruh kampus berada di satu kompleks di Jl. Sisingamangaraja No.126 A Rantauprapat.

Yayasan Universitas Labuhanbatu merupakan Perguruan Tinggi swasta yang ada di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Yayasan Universitas Labuhanbatu memiliki visi yaitu "Sebagai Perguruan Tinggi Yang Menjadi Salah Satu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan, dan Riset di Bidang Informatika Komputer Pada Tahun 2027 di Sumatera Utara". Untuk mewujudkan visinya, Yayasan Universitas Labuhanbatu memiliki misi sebagai berikut: 1) menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, handal, dan kompetitif serta unggul ditingkat regional dan bersaing ditingkat nasional, 2) melaksanakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan keilmuan dibidang informatika, 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat secara berkesinambungan yang berorientasi kepada peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang informatika, 4) meningkatkan hubungan kerjasama yang strategis dengan lembaga pemerintah dan atau non pemerintah

baik ditingkat lokal, nasional, atau internasional dan 5) menyelenggarakan Perguruan Tinggi yang sehat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Helmawati (2015:1) menjelaskan bahwa salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat. Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk dalam dunia pendidikan. Suatu Perguruan Tinggi yang dikelola dengan sistem informasi yang baik akan mampu mengendalikan manajemen institusi dengan baik. Sistem informasi manajemen (management information system) yang sering dikenal dengan singkatan MIS merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai kumpulan interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Ada beberapa tujuan dijalankannya SIM Perguruan Tinggi, antara lain: Bagi pihak Perguruan Tinggi, mempermudah proses pengelolaan data akademik dan non akademik, menyediakan laporan perkembangan kemahasiswaan dalam proses pengajaran, menyediakan suatu laporan perkembangan pengajar dalam kegiatan pembelajaran, menjadi panduan untuk membuat peraturan, berperan sebagai sarana komunikasi antara masyarakat dan orang tua tanpa batasan waktu dan tempat, menjadi media promosi yang memperkenalkan Perguruan Tinggi, sebagai sarana perluasan informasi/pengetahuan. Bagi mahasiswa; menyediakan suatu media bagi mahasiswa untuk memantau perkembangan baik dari sisi akademik maupun non akademik; membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai mata kuliah yang disajikan. Bahkan, segala sesuatu berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi dosen sangat perlu ketersediaan SIM.

Pemanfaatan sistem informasi untuk setiap aktivitas internal dalam Perguruan Tinggi akan menjadi faktor kesuksesan dan kemajuan dari Perguruan Tinggi. Banyak hal yang bisa dilakukan dengan sistem informasi seperti sistem informasi akademik yang mengatur data jadwal belajar mengajar, dosen, mahasiswa dan nilai mahasiswa. Dengan adanya sistem informasi juga akan sangat memudahkan Perguruan Tinggi menghasilkan informasi dan

memudahkan segala aktivitas Perguruan Tinggi terkait dengan pengolahan data. Pemanfaatan sistem informasi manajemen guna mendukung tujuan pendidikan mulai pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Pada Perguruan Tinggi, sistem informasi manajemen berpusat pada sistem yang mengelola kegiatan pendidikan, dan keuangan yang merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa dihindari sesuai dengan tuntutan jaman, bukan hanya sekedar "citra" dalam manajemen perguruan tinggi secara modern. Sistem informasi manajemen dalam sebuah perguruan tinggi menjadi keharusan karena perguruan tinggi merupakan "mercusuar" bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu?

Bagaimanakah pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu?

Bagaimanakah pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu?

Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Untuk mengetahui pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu.

#### Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### Manfaat secara teoritis

Dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan, khususnya mengenai Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil penelitian pada aspek yang berbeda.

##### Manfaat secara praktis

###### Bagi Mahasiswa

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen diharapkan manajemen berfungsi sebagai instrumen yang memberikan fasilitas pada peserta didik (mahasiswa) dalam proses belajar sehingga menghasilkan bukti nyata berupa output yang bermutu dan memiliki daya saing.

###### Bagi Dosen dan Staf

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dosen dan staf, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa.

###### Bagi Universitas

Setelah penelitian ini selesai dan tujuannya tercapai, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang ilmiah tentang sistem informasi manajemen pendidikan yang baik. Selain itu juga diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada umumnya dan Yayasan Universitas Labuhanbatu secara khusus.

#### Kajian Teoretik

##### Pengertian Sistem

Sistem secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh. Helmawati (2015:13) berpendapat bahwa segala sesuatu yang saling berkaitan termasuk di dalamnya data dan bagian-bagian tertentu yang dikelola maka dapat disebut sebagai sebuah sistem. Dengan adanya pengertian ini maka pendidikan dapat dimasukkan ke dalam sebuah sistem. Ketika di dalam sebuah pendidikan terdapat pengelolaan suatu sistem informasi maka dapat dikatakan sebagai subsistem. Hal ini merupakan kegunaan yang dimiliki oleh sistem informasi manajemen untuk pihak-pihak yang mengelola pendidikan.

Selain itu, untuk dapat mengidentifikasi apakah hal tertentu dapat dikatakan sebagai sebuah subsistem maka dapat diketahui dengan menentukan seberapa penting hal tersebut dapat berperan dalam pencapaian tujuan sistem dan apakah hal tersebut dapat

dikendalikan dalam analisis yang dilakukan terhadap sebuah sistem. Jika tujuan sistem dapat dicapai dan ada sesuatu yang dapat dikendalikan maka hal ini dapat dikatakan sebagai subsistem.

Tujuan yang dimiliki oleh sebuah sistem yang ada pada ruang lingkup pendidikan adalah guna mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Sistem dalam pendidikan ialah berupa pengolahan data yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan pendidikan yang menghasilkan informasi penting bagi keberlangsungan sistem yang ada. Faisal (2008:171) berpendapat bahwa sistem merupakan sesuatu yang menjadi kesatuan di mana antara bagian-bagian yang ada di dalamnya memiliki perangkat.

#### Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, karena informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Effendy (2010:79) menjelaskan bahwa informasi merupakan yang diperlukan untuk perencanaan itu harus dapat diperoleh sang manajer dalam waktu yang tepat, dan dilain pihak ia pun harus berusaha menyampaikan informasi kepada orang lain secepat-cepatnya, untuk diproses yang kemudian sebagai hasil dari proses itu akan menjadi informasi para pelaksana.

Pratama (2014: 9) memberikan penjelasan bahwa informasi dikelola dengan memerlukan teknologi. Teknologi yang dimaksud adalah bukan hanya sebatas komputer melainkan alat-alat yang berguna untuk mengolah data seperti alat tulis, mesin ketik, jaringan komputer dan sebagainya. Teknologi ini yang menghasilkan informasi dari pengolahan data yang berasal dari satu atau berbagai sumber hingga memiliki nilai, arti, dan manfaat. Data dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian lingkungan pendidikan. Hal ini dilakukan setelah melalui tahap penyeleksian terhadap kualitas informasi sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.

Faisal (2008:171) berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar,

bunyi atau kombinasinya. Data terdiri dari alphanumeric (numbers, letters, and other characters), image (graphic images and pictures), audio (sound, noise, or tones), dan video (moving images or pictures).

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara pencatatan, pengklasifikasian, pengorganisasian, dan dianalisis hingga menghasilkan arti, makna dan pengetahuan. Informasi dapat membantu pimpinan dan pegawai administrasi untuk menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk atau jasa baru untuk tercapainya tujuan yang sesuai dengan diinginkan.

#### Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan disiplin ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber daya lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Secara singkat manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur. Anggapan ini berangkat dari fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Semua kegiatan yang kita lakukan baik secara pribadi maupun secara terorganisir membutuhkan manajemen.

Usman (2014:6) menjelaskan bahwa manajemen dalam pengertian yang luas merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengertian dalam arti sempit yaitu manajemen organisasi di mana terdapat kegiatan yang lebih banyak yaitu perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi yang seluruhnya dijalankan di dalam organisasi.

Terry (2013:9) menjelaskan manajemen mencakup kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala sesuatu diupayakan agar tidak berjalan seorang diri saja melainkan usaha-usaha kelompok yang berjalan secara efektif. Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengevaluasian terhadap sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Selain itu manajemen juga dapat diartikan sebagai seni mengelola mengatur dan mengontrol, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan dilakukan melalui pemanfaatan

sumber daya manusia dalam suatu organisasi sehingga tercapainya sebuah tujuan yang maksimal dan bisa memanfaatkan alat teknologi komputer dengan baik.

#### Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem informasi dan manajemen. Keduanya saling bersinergi dalam proses yang dijalankannya. Helmawati (2015: 22) mengungkapkan bahwa manajemen membutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Manajemen yang terdiri dari serangkaian proses membutuhkan informasi. Proses perencanaan (planning) membutuhkan informasi agar rencana yang telah ditetapkan relevan dengan sumber daya yang ada. Pada proses pengorganisasian (organizing) terdapat arus informasi ketika terjadi pengalokasian pekerjaan, wewenang, dan sumber daya antar anggota organisasi. Selanjutnya dalam kegiatan memimpin (actuating) terdapat proses mengarahkan dan memengaruhi seluruh anggota yang ada pada sebuah organisasi. Tentunya pemimpin harus mengetahui data dan informasi terkait kemampuan para anggotanya agar dapat diarahkan dengan baik. Begitu juga dengan pengendalian (controlling) seorang pemimpin atau manajer yang ingin mengetahui apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak maka digunakan informasi yang dapat menggambarkan hal tersebut.

Komputer sendiri merupakan sebuah sistem karena ia terdiri dari beberapa komponen. Komputer terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan orang. Namun, bukan berarti penggunaan komputer ini merupakan awal dari lahirnya sistem informasi manajemen. Jauh sebelum adanya komputer, sistem informasi manajemen sebenarnya sudah diterapkan oleh setiap organisasi. Sejak awal organisasi berdiri sejak itulah sistem informasi manajemen diterapkan. Meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pencatatan dan penyimpanan transkrip pada bagan yang ditulis dengan tangan oleh staf kantor merupakan salah satunya.

Namun, seiring kemajuan teknologi pesat dan tuntutan akan perkembangan manajemen yang semakin dinamis maka

digunakanlah komputer. Hal ini disebabkan karena manajemen membutuhkan pengolahan data dalam jumlah yang besar secara rutin disertai dengan sistem penyimpanannya. Selain itu terdapat tugas dan aktivitas yang berulang dan ada kebutuhan untuk melakukan perhitungan yang rumit. Sehingga dengan penggunaan komputer sebagai sebagai sebuah sistem maka seluruh anggota organisasi dapat terbantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menggunakan informasi (Helmawati, 2015: 22)

Sistem informasi menurut Stair (2012: 4) adalah seperangkat hubungan dari komponen-komponen yang mengoleksi, memanipulasi, menyimpan, dan mendiseminasikan data dan informasi dan menyediakan sebuah timbal balik secara mekanik sehingga bersifat objektif. Amirin (2011: 11) mendefinisikan sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan orang, seperangkat pedoman, dan alat perlengkapan pengolahan data (sekumpulan unsur) memilih, menyimpan, mengolah, dan memanggil kembali. sistem informasi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian di dalam pembuatan keputusan. SIM menghasilkan atau memberikan informasi bagi/kepada pimpinan pada saat pimpinan tersebut tidak mempergunakan seefisien-seefisiennya (menghasilkan/memberikan informasi pada saat diperlukan).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan sistem informasi manajemen ialah serangkaian komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang bekerja sama mengolah data menjadi informasi.

#### Komponen Sistem Informasi Manajemen

Stair (2012: 11) juga menjabarkan komponen yang menyusun sistem informasi manajemen yaitu :

##### Input

Input adalah aktivitas pengumpulan dan menangkap data mentah.

##### Proses

Proses berarti mengubah atau mentransformasikan data ke dalam hasil yang berguna. Pemrosesan dapat melibatkan pemakaian hitung-hitungan, membandingkan data dan mengambil alternatif, aksi, dan penyimpanan data untuk digunakan pada masa depan. Pemrosesan dapat diselesaikan secara manual atau dengan menggunakan bantuan komputer.

##### Output

Output melibatkan aktivitas memproduksi informasi berharga, biasanya dalam bentuk format dokumen dan laporan.

##### Feedback

Feedback atau umpan balik adalah informasi dari sistem yang digunakan untuk membuat perubahan pada input atau aktivitas pemrosesan.

Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen

Davis dalam Rochaety, dkk (2012: 22) memandang terdapat dua jenis sistem berdasarkan klasifikasinya yaitu sistem tertutup dan terbuka.

Sistem Tertutup

Sebuah sistem yang tidak terdapat kemungkinan bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya disebut sistem tertutup. Sistem seperti ini akan melemah atau bercerai-berai. Namun apabila terdapat kemungkinan untuk saling bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya maka dikatakan sistem terbuka. Hal ini dapat dikatakan sebagai kondisi yang relatif terisolasi karena tidak sama sekali tertutup dalam arti fisik.

Sistem Terbuka

Informasi, materi, atau energi di dalam sistem terbuka saling bertukar yang meliputi masukan yang acak dan tak tentu. Dalam meneruskan eksistensinya, sistem terbuka pada suatu organisasi terdapat kecenderungan untuk bersifat adaptif terhadap lingkungan yang memiliki perubahan. Bentuk adaptasinya berupa usaha untuk mengubah dan mengorganisasikan diri sebagai tanggapan atas perubahan keadaan.

Jenis SIM menurut Rochaety, dkk (2012: 22) terdiri dari tiga jenis yaitu intranet, internet, dan ekstranet. Sistem ini merupakan teknologi berbasis elektronik yang dapat memberikan berbagai jenis pelayanan. Sistem ini bisa digunakan untuk lembaga pendidikan yang ingin menerapkan sistem antarorganisasi (Inter Organizational System/IOS).

Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka diperlukan sistem informasi. Adapun manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian manajemen menurut Syopiansyah dan Subiyakto (2006:77) ialah Penghematan waktu (time saving), Penghematan biaya (cost saving), Peningkatan efektivitas (effectiveness), dan Pengembangan teknologi (technology development).

Pengembangan personel (staff development).

Rochaety, dkk (2012: 25) berpendapat bahwa SIM pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi para pengambil keputusan bidang pendidikan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Menurutnya, sebagai lembaga pendidikan yang berada di lingkup masyarakat

mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kualitas dari proses operasional lembaga pendidikan. Karena masyarakat sebagai subsistem menjadi control society atas penyelenggaraan kegiatan yang sekolah lakukan. Ini merupakan manfaat SIM pendidikan dalam perspektif masyarakat. Oleh karena itu sekolah juga harus mempertimbangkan tuntutan yang diinginkan masyarakat dan tuntutan itu dapat dibantu dengan memanfaatkan SIM pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen Fungsional

Menurut Simon (dalam Stair, 2012: 34) dalam sebuah organisasi terdapat bagian mempunyai fungsi yang berbeda. Bagian-bagian ini membantu manajer dalam menggunakan sistem informasi manajemen untuk membuat keputusan. Adapun sistem informasi fungsional dalam manajemen sebagai berikut:

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Sistem informasi sumber daya manusia adalah fungsi organisasi yang mengatur perekrutan dan penempatan tenaga kerja dalam sebuah organisasi. Fungsi organisasi ini juga mengatur tentang pemberian kompensasi, pengembangan, dan evaluasi kerja pegawai.

Sistem Informasi Keuangan / Finansial

Sistem informasi keuangan berfungsi dalam menyediakan data terkait pendapatan dan pengeluaran. Selain itu juga mengatur perencanaan keuangan, investasi, dan pembiayaan sebuah kegiatan. Sistem ini mencatat transaksi yang terjadi dan menganalisis data tersebut hingga menjadi informasi berharga bagi organisasi.

Sistem Informasi Pemasaran/Penjualan

Sistem informasi pemasaran digunakan dalam menjual produk dan jasa. Sistem ini melakukan kegiatan berupa studi kelayakan pemasaran, menganalisis kemampuan produk, mengatur pemesanan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

Sistem Informasi Produksi/Operasi

Sistem informasi produksi berfungsi membantu organisasi dalam memutuskan aktivitas produksi. Sistem ini berusaha untuk memberikan metode dalam mengubah sebuah produk menjadi bernilai. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang dan jasa.

Lain halnya dengan sistem informasi manajemen fungsional menurut Rochaety, dkk (2012: 169), ia mengungkapkannya dalam praktek lembaga pendidikan. Adapun sistem tersebut ialah :

Sistem informasi manajemen keuangan

Sistem informasi manajemen keuangan memiliki sistem pencatatan yang disebut akuntansi. Sistem ini menyajikan neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal

sebagai informasi yang dibutuhkan manajer. Akuntansi sendiri memiliki arti sebagai proses mencatat, menggolongkan, meringkas peristiwa dan kejadian yang menyangkut transaksi keuangan.

Sistem informasi manajemen operasi

Kampus sebagai lembaga pendidikan membutuhkan sebuah proses pengolahan yang dapat menciptakan output berupa lulusan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah manajemen pengoperasian yang bekerja secara sistematis dalam memproses input berupa kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, peserta didik, dan sebagainya. Sistem informasi manajemen operasi dapat membantu memecahkan permasalahan yang ada pada proses pengubahan input menjadi output yang diharapkan. Dengan begitu kampus dapat menyajikan jasa pendidikan yang berkualitas.

Sistem informasi manajemen pemasaran

Perkembangan lembaga pendidikan saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat. Terdapat banyak sekali lembaga pendidikan yang tumbuh dan menawarkan beragam jasa pendidikan yang berkualitas. Agar dapat bersaing, sebuah lembaga pendidikan membutuhkan sistem yang dapat menganalisis pola persaingan yang sedang terjadi.

Sistem informasi manajemen sumber daya manusia

Lembaga pendidikan berusaha untuk menciptakan program-program unggulan dalam mencapai tujuan pendidikan. Program-program tersebut harus dibarengi dengan sumber daya manusia yang kompeten dan mumpuni. Selain itu juga diperlukan usaha mengembangkan sumber daya manusia yang ada. Hal ini dapat diupayakan dengan merancang sistem informasi manajemen sumber daya manusia.

Pengertian Pengambilan Keputusan

Setiap organisasi, baik dalam skala besar maupun kecil, terdapat terjadi perubahan-perubahan kondisi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal organisasi. Dalam menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi maka diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dilakukan agar roda organisasi beserta administrasi dapat berjalan terus dengan lancar.

Menurut Rochaety (2012: 152) pengambilan keputusan merupakan sebuah hasil, jawaban, dan proses pemilihan, serta usaha mengakhiri proses berpikir. Hasil dari pengambilan keputusan ialah keputusan (decision). Pengambilan keputusan menekankan kepada ketepatan dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan yang ada. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan memiliki

pengaruh dan dampak terhadap kelangsungan organisasi sekolah.

Kamaluddin (2014: 7) memandang keputusan sebagai suatu tindakan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menyimpang dari rencana awal. Ia memasukkan proses pembuatan pemilihan (choice making) dan pemecahan masalah (problem solving) ke dalam pengertian pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan diawali dari kegiatan menginventarisasi seluruh perangkat untuk membuat beberapa pilihan keputusan. Setelah itu dilakukan perumusan masalah sebagai tindakan dari pengambilan keputusan. Agar dapat memutuskan pilihan yang terbaik maka ditentukan kelebihan dan kekurangan yang terkandung pada pemecahan masalah.

Setelah proses pemilihan dilakukan dan ditetapkan keputusan mana yang paling baik maka langkah selanjutnya ialah tindak lanjut dari keputusan tersebut. Dengan begitu maka proses ini akan mengarah kepada pemecahan masalah. Tidak hanya sebatas itu saja, pengambilan keputusan juga harus disertai dengan metode yang efisien sesuai dengan situasi yang dihadapi. Metode ini merupakan cara yang harus dilakukan pengambil keputusan dalam mengelola informasi yang ada untuk kemudian ditemukan alternatif yang tepat. Salusu (2015:47) mengatakan bahwa Dengan metode ini keputusan akan efektif untuk mencapai tujuan.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemilihan alternatif yang tepat, efektif, dan efisien untuk dijadikan tindakan selanjutnya dalam proses pemecahan masalah. Pengambilan keputusan tersebut dilakukan oleh seorang manajer atau administrator. Kegiatan pembuatan keputusan meliputi pengidentifikasian masalah, pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi dari alternatif-alternatif tersebut, dan pemilihan alternatif keputusan yang terbaik. Kemampuan seorang pimpinan dalam membuat keputusan dapat ditingkatkan apabila ia mengetahui dan menguasai teori dan teknik pembuatan keputusan. Dengan peningkatan kemampuan pimpinan dalam pembuatan keputusan maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dibuatnya, sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

Pengertian Mutu Pendidikan Tinggi

Goestch dan Davis (dalam Engkoswara dan Komariah, 2012:304) menyatakan bahwa mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau

melebihi harapan. Selanjutnya, Fattah (2012:2) mengatakan mutu adalah kemampuan (ability) yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa (services) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (satisfaction) pelanggan (customers) yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua, yaitu internal customer dan eksternal customer. Internal customer yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar (leaners) dan eksternal customer yaitu masyarakat dan dunia industri.

Dalam menghadapi era globalisasi, perguruan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan multi-dimensional dengan berbagai perubahan yang memberi dampak muncul persaingan bebas, munculnya perguruan tinggi luar di Indonesia sehingga membawa dampak dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada hakekatnya, semua perubahan akan membawa kecenderungan untuk meniadakan semua bentuk hambatan; di mana setiap individu mendapatkan peluang untuk mengaktualisasikan dirinya secara kreatif dan optimal melalui persaingan menuju kesempurnaan. Kecenderungan kualitas kemandirian manusia akan diuji sebagai dampak perubahan tersebut. Engkoswara dalam Ambarita (2009) menyatakan bahwa kehidupan manusia Indonesia menjelang tahun 2020 akan semakin membaik dan dinamis, namun dituntut kemampuan kualitas kemandirian yang tangguh untuk menghadapi tantangan, ancaman, hambatan yang diakibatkan terjadinya perubahan. Melalui pengembangan insan individu diharapkan secara keseluruhan masyarakat akan mengalami 'self-empowering' untuk lebih kreatif dan inovatif.

Pentingnya peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu yang harus dilakukan untuk dapat menghadapi perubahan yang semakin kompleks. Berbicara mengenai mutu pendidikan sebenarnya membicarakan tentang dua sisi yang sangat penting yaitu proses dan hasil. Mutu dalam "proses pendidikan" melibatkan berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru) sarana-prasarana lembaga pendidikan, dukungan administrasi, berbagai sumber daya dan upaya penciptaan suasana yang fair dan nyaman untuk belajar. Mutu dalam konteks "hasil pendidikan" mengacu pada prestasi yang dicapai oleh lembaga pendidikan pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester/cawu, akhir tahun, 3 tahun, bahkan 10 tahun). Antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan satu sama lainnya, akan tetapi agar proses pendidikan dapat bermutu dan tepat sasaran, maka mutu dalam

artian hasil (output) harus dirumuskan lebih dahulu oleh Lembaga Pendidikan. Lembaga Pendidikan wajib menetapkan target yang jelas untuk dicapai setiap tahun atau kurun waktu tertentu. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (output) yang ingin dicapai. Dengan kata lain, tanggung jawab lembaga pendidikan dalam memperbaiki mutu pendidikan bukan hanya pada proses.

Untuk menjadi perguruan tinggi yang bermutu maka diperlukan political will dan komitmen yang kuat dari semua unsur pimpinan lembaga pendidikan maupun seluruh stakeholders-nya agar memberi kepuasan yang sesuai dengan harapan para konsumennya. Pengertian komitmen dalam konteks ini mengandung makna sadar tentang sesuatu yang baik, berani mengambil keputusan untuk mencapainya, berjanji (pada diri sendiri, masyarakat) untuk melaksanakan keputusan dan berani melaksanakan keputusan tersebut dengan sungguh-sungguh dan jujur.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yang terletak di Jalan Sisingamangaraja No.126 A Rantauprapat. Penelitian ini dilaksanakan dari oktober 2018 samapai dengan Juli 2019.

### Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Yayasan Universitas Labuhanbatu merupakan yayasan pendidikan tinggi pertama di Labuhanbatu, dimulai dari pendirian Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Labuhan Batu dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Labuhan Batu) tahun 1998, kemudian berturut-turut Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH Labuhan Batu) dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER Labuhan Batu) pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 berdiri Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Labuhan Batu. Seluruh kampus berada di satu kompleks di Jl. Sisingamangaraja No.126 A Rantauprapat Metode dan Prosedur Penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong (2012: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, evaluasi dan pelaporan.

### Data dan Sumber Data

Menurut cara perolehannya, data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik dan Prosedur



Pengumpulan Data Penelitian ini berbentuk studi kasus, maka data-data yang dibutuhkan harus berupa perkataan, catatan/tulisan, rekaman, gambar, dan lain sebagainya. Selain itu dalam penelitian ini juga terjadi proses pengamatan dan pemaknaan atas fenomena yang terjadi dilapangan. Oleh sebab itu, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat cara yaitu, wawancara untuk mengumpulkan informasi berupa perkataan lisan, pengamatan. Prosedur Analisis Data Pada analisis data, peneliti berpedoman model Miles dan Huberman. Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) analisis data kualitatif terdiri dari data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu Upaya untuk merencanakan Sistem Informasi Manajemen bagi pimpinan dalam mengambil keputusan di Yayasan Universitas Labuhanbatu dilaksanakan melalui berbagai langkah-langkah. Langkah pertama adalah membangun tim pengembangan Sistem Informasi Manajemen, langkah ini mengidentifikasi manajer proyek, analis sistem, dan manajer proyek. Langkah selanjutnya adalah Perencanaan konsep Sistem Informasi Manajemen yakni setiap ketua sekolah tinggi dan tim pengembangan yang merencanakan apa yang dimaksudkan oleh sistem pengembangan, siapa pengguna Sistem Informasi Manajemen dan sebagainya, kemudian berencana untuk menyediakan infrastruktur, baik perangkat lunak (soft ware) maupun perangkat keras (hard ware), ketika tiga langkah berikutnya telah selesai dan berjalan dengan baik. Langkah selanjutnya adalah rapat bersama stakeholder untuk menerima umpan balik (feed back). Dan langkah terakhir yang menentukan probabilitas kemunculan Sistem Informasi Manajemen adalah rapat ketua-ketua sekolah tinggi untuk mendekripsikan tentang kepentingan pengembangan Sistem Informasi Manajemen tersebut, dan hal yang lebih peting pada tahap ini adalah permintaan dukungan anggaran untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen.

Simon dalam Sutabri (2011: 131) menjelaskan tentang tahap pengambilan keputusan dan hubungannya dengan SIM yaitu: Pemahaman Proses penyelidikan mengandung pemeriksaan baik dengan cara yang telah ditentukan maupun dengan cara khusus. Sistem

informasi harus meneliti semua data dan mengajukan permintaan untuk diuji mengenai situasi yang jelas menuntut perhatian. Baik SIM maupun organisasi harus menyediakan saluran komunikasi untuk masalah yang diketahui dengan jelas agar disampaikan kepada organisasi tingkat atas sehingga masalah tersebut dapat ditangani.

Perancangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) harus mengandung model keputusan untuk mengolah data dan memprakarsai pemecahan alternatif. Model harus membantu menganalisis alternatif.

Pemilihan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi paling efektif apabila hasil perancangan disajikan dalam suatu bentuk yang mendorong pengambilan keputusan. Apabila telah dilakukan pemilihan, peranan Sistem Informasi Manajemen berubah menjadi pengumpulan data untuk umpan balik dan penilaian kemudian

Alur kerja implementasi Sistem Informasi Manajemen dimulai dari pengumpulan data. Adapun frekuensi pengumpulan data Sistem Informasi Manajemen disini hanya bersifat periodik, dan yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara operator perbidang dan akhirnya mengumpul di operator pusat untuk meng-update ke Sistem Informasi Manajemen secara online.

Output dari Sistem Informasi Manajemen tadi yakni adanya informasi, untuk distribusi informasi, ini hampir dilakukan secara menyeluruh dalam arti kata bahwa distribusi informasi atau data yang dikelola oleh bagian pengelola biasanya akan dimanfaatkan oleh beragam pihak di lingkungan kampus baik itu dari jajaran manajer ataupun dosen dan mahasiswa. Pengendalian Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu ahap pengendalian Sistem Informasi Manajemen di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu:

Mereduksi data yang masuk Memasukkan data tersebut ke komputer validasi data, supaya data yang di entry operator benar-benar sesuai dengan kenyataan dan bukan hasil rekayasa. Data disajikan dalam bentuk tabel. Menerjemahkan data Sistem Informasi Manajemen menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan lembaga dibutuhkan lembaga. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu

Adapun proses pengambilan keputusan adalah berikut:

Pengambilan keputusan yang dilakukan disini ada dua macam yang pertama melalui hasil rapat, dan yang kedua adalah sistem pengambilan keputusan yang sifatnya normatif, sistem normatif ini biasanya dilakukan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku. Tipe-tipe keputusan ada 2 tipe yaitu tipe demokratis, yang senantiasa bertumpu pada mufakat bersama. Yang kedua adalah yang sudah diatur oleh peraturan dimaksudkan disini bahwa pimpinan memiliki hak prerogatif dalam membuat keputusan, biasanya keputusan ini banyak digunakan dalam kaitannya pada sistem kepegawaian ada dosen yang memang hal ini mudah diatur oleh peraturan yang berlaku.

Langkah- langkah dalam proses pengambilan keputusan tentunya juga melihat topik bahasan yang akan diputuskan itu seperti apa. Kewenangan dalam melakukan pengambilan keputusan secara mutlak memang menjadi kewenangan seorang pimpinan. Frekuensi pengambilan keputusan yang dilakukan pun karena di Yayasan Universitas Labuhanbatu menganut sistem teamwork maka secara keseluruhan pengambilan keputusan ini dilihat dan disesuaikan dengan poin-poin tertentu.

Berkaitan dengan sistem kontrol pengambilan keputusan di Yayasan Universitas Labuhanbatu sendiri jika tingkatannya manajerial biasanya akan dilangsungkan rapat pimpinan paling tidak satu minggu sekali. Urgensi informasi dalam menunjang pengambilan keputusan sangatlah penting, hal ini untuk menghindari adanya kesimpangsiuran informasi atau data.

Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (siswa, guru, orang tua, dan masyarakat). Pernyataan di atas didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa” sebagai industri jasa, mutu lembaga pendidikan dapat diukur dari pelayanan yang diberikan oleh pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu” bukan hanya dalam bentuk kualitas lulusannya (Mulyasa, 2012: 226).

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa peran serta sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan sangat penting. Proses sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan mutu pendidikan, secara spesifik,

pengembangan sistem informasi manajemen dapat memberikan peningkatan layanan pendidikan yaitu pertimbangan kebijakan terhadap proses kepuasan pelanggan dalam suatu penetapan pemenuhan standar mutu pendidikan. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu, yaitu:

Faktor pendukung

Adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, dosen-dosen, karyawan, dan mahasiswa sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra kampus di luar lembaga. Adanya pembinaan terhadap pegawai, dosen dan karyawan.

Bertambahnya sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai. Adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung proses pengembangan sistem informasi manajemen.

Faktor penghambat Terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi. Rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja. Fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali. Gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun luar lembaga.

Sistem informasi manajemen seringkali mengalami kegagalan disebabkan inovasi yang dilakukan terpisah dan konteks kurikulum dan pengajaran, mengembangkan sistem pembuatan keputusan dengan menciptakan peran baru bagi pengelola, perbaikan sistem evaluasi belajar, dan stakeholder merasa bingung terhadap keputusan yang diharapkan oleh mahasiswa dan masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menerapkan sistem informasi manajemen, diantaranya:

Perlu adanya pemahaman yang sama antara pihak manajemen dan pengelola sistem lembaga tentang pentingnya pelaksanaan sistem informasi manajemen kepada seluruh warga kampus termasuk dosen dan mahasiswa.

Melaksanakan pembinaan guna menambah pengetahuan teori dan keterampilan dalam pengelolaan sistem informasi yang tepat guna baik secara efektif dan efisien.

Meningkatkan kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal lembaga.

Memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung dengan tepat guna.

Mengantisipasi gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun dari luar lembaga.

Strategi setiap organisasi yang dijalankan mengacu pada visi dan misi organisasi itu sendiri, tetapi seringkali visi dan misi itu tidak konsisten dengan tujuan dan target, sehingga organisasi itu digerakkan hampir tanpa arah dan sebagai implikasinya tidak memperoleh mutu yang memadai. Hal senadapun diungkapkan oleh Mulyasa (2012: 20) bahwa sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pemaparan yang disampaikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Perencanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu dalam bentuk siklus yang berputar yaitu dari membentuk sebuah tim kerja, merencana kosep, membangun infrastruktur, dan rapat dosen. Setiap ketua sekolah tinggi melakukan pemecahan masalah secara bersama-sama yaitu dengan melibatkan partisipasi dari sumber daya manusia yang ada seperti dosen, pegawai, dan kepala bidang. Partisipasi tersebut dimaksudkan agar proses pemecahan masalah dapat menghasilkan berbagai pandangan dan alternatif-alternatif. Sehingga dari pandangan dan alternatif yang beragam tersebut, ketua sekolah tinggi dapat menentukan pilihan yang tepat untuk ditetapkan sebagai keputusan.

Pengendalian sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu memantau sistem informasi yang sedang dipakai untuk memastikan pencapaian hasil yang direncanakan, apabila ada kesalahan, maka tim kirja selaku pembangun melakukan perubahan dan memperbaiki sistem. Selain itu, pengendalian sistem informasi manajemen yang dilakukan

yaitu mengadakan check dan menganalisis data setiap hari dan tiga bulan sekali dalam meng-update virus.

Pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu bertumpu pada ketua sekolah tinggi, sebagai ujung tombak, ketua sekolah tinggi bertanggung jawab penuh atas segala hal yang ada di lembaga tersebut. Tentunya juga melalui musyawarah dan koordinasi dengan berbagai bagian yang dirasa perlu untuk diajak memecahkan segala problem atau masalah yang akan dihadapi.

Faktor pendukung implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu yaitu a) adanya dukungan dari seluruh jajaran pegawai, dosen-dosen, karyawan, dan mahasiswa sampai dengan jajaran masyarakat yang sangat perhatian dengan citra kampus di luar lembaga., b) adanya pembinaan terhadap pegawai, dosen dan karyawan, c) bertambahnya sarana dan prasarana pendukung yang cukup memadai, d) adanya niat yang besar untuk selalu ingin belajar dan membenahi diri agar lebih baik lagi, baik dari pimpinan, wakil dan para koordinator bidang yang saling terkait dalam mendukung proses pengembangan sistem informasi manajemen. Sedangkan faktor penghambat yaitu a) terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan sistem informasi, b) rendahnya kesadaran para pengelola sistem informasi dalam menyamakan komitmen kerja, c) fasilitas pendukung yang masih akan ditingkatkan kembali, d) gangguan terhadap sistem yang berasal dari dalam maupun luar lembaga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarita, Biner, 2009, Strategi Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Generasi Kampus, Volume 2, Nomor 1, April 2009.
- [2] Amirin. Tatang M, 2011, Pokok-pokok Teori Sistem, Rajawali Pers, Jakarta
- [3] Effendi, Onong Uchjana, 2010, Sistem Informasi Manajemen, Sinar Baru, Bandung.
- [4] Engkoswara dan Komariah, Aan, 2012, Administrasi Pendidikan, Cet. Ke-III, Alfabeta, Bandung.
- [5] Faisal, Mohammad, 2008, Sistem Informasi Manajemen Jaringan, UIN-Malang Press, Malang.

- [6] Fattah, Nanang, 2012, Landasan Manajemen Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [7] Helmawati, 2015, Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam, Rosdakarya, Bandung.
- [8] Kamaluddin, 2014, Pengambilan Keputusan Manajemen, Dioma, Malang
- [9] Moleong, Lexy J, 2012, Metode Penelitian Kualitatif, Reamaja Rosdakarya, Bandung.
- [10] Mulyasa, E, 2012, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- [11]Pratama, I Putu Agus Eka, Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source, Bandung, Informatika Bandung, 2014
- [12] Rochaety, Eti, dkk, 2012, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.
- 13] Salusu, 2015, Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit, Grasindo, Jakarta.
- [14] Stair, Ralph M., George W. Reynolds, 2012, Information System, Course Technology, USA.
- [15] Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D), Alfabeta, Bandung.
- [16] Sutabri, Tata, 2011, Sistem Informasi Manajemen, Andi, Yogyakarta.
- 17] Terry, George R, 2013, Prinsip-prinsip Manajemen, Bumi Aksara, Jakarta.